



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI *RADEC* DAN CANVA: INOVASI PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DI SMK NEGERI 4 SELUMA

Zulia Rahmasari¹⁾, Reni Kusmiarti²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: zuliaqiara@gmail.com¹⁾, renikusmiarti@umb.ac.id²⁾

Abstract

This study aims to enhance students' ability to write Observation Report Texts (LHO) through a student-centered, contextual, and technology-integrated approach. The research involved 40 students of Grade X MPLB and was conducted over two cycles from July to September 2025. Data were collected through video recordings, classroom observations, and written assessments, then analyzed using both qualitative and quantitative methods. The results showed a significant improvement: the average score increased from 66.69 (pre-action) to 74.5 in Cycle I and further to 79.77 in Cycle II, with the classical completeness percentage rising from 32.5% to 85%. The integration of the RADEC model and Canva proved effective in fostering 21st-century skills—such as critical thinking, creativity, collaboration, and communication—and in enhancing students' motivation and the overall quality of their written work. This study provides practical contributions for teachers and schools in developing technology-based literacy instruction that aligns with the Merdeka Curriculum and the demands of the modern workforce.

Keywords: *RADEC, Canva, observation report text, writing, classroom action research, digital literacy.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks LHO melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, kontekstual, dan memanfaatkan teknologi. Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas X MPLB, dengan pelaksanaan selama dua siklus pada Juli–September 2025. Data dikumpulkan melalui rekaman video, observasi, dan penilaian tertulis, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: rata-rata nilai meningkat dari 66,69 (pra-tindakan) menjadi 74,5 pada siklus I dan 79,77 pada siklus II, dengan persentase ketuntasan klasikal naik dari 32,5% menjadi 85%. Integrasi *RADEC* dan Canva terbukti efektif dalam melatih keterampilan abad ke-21—seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi—serta meningkatkan motivasi dan kualitas hasil tulisan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran literasi berbasis teknologi yang relevan dengan Kurikulum Merdeka dan kebutuhan dunia kerja modern.

Kata Kunci: *RADEC, Canva, teks laporan hasil observasi, menulis, penelitian tindakan kelas, literasi digital.*

I. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambing bunyi yang bersifat arbiter dan digunakan oleh seluruh masyarakat sebagai sarana bekerja

sama, berinteraksi, serta mengekspresikan diri (KBBI, 2005). Bahasa memiliki peran sentral dalam mendukung perkembangan kognitif sosial dan emosional siswa sekaligus menjadi fondasi utama bagi keberhasilan



akademik. (Champion et al., 2020). Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan, tidak hanya sebagai sarana komunikasi langsung tetapi juga komunikasi tidak langsung (Nurhasanah, 2017).

Peran guru dalam pembelajaran bahasa juga menjadi sosok sentral dalam mengedepankan empat keterampilan berbahasa-menyimak membaca, berbicara dan menulis (Nindya Ryanti, 2022). Senada dengan pendapat para ahli yang mendefinisikan tentang literasi yaitu kemampuan memahami serta memanfaatkan Bahasa tulis yang dibutuhkan oleh masyarakat atau yang memiliki nilai penting (Collins et al., 2021). Menulis termasuk kompetensi yang kompleks dan menantang. Menulis bukan hanya proses menuangkan gagasan, pendapat atau pikiran ke dalam bentuk teks, tetapi juga melibatkan kemampuan mengorganisasi ide secara sistematis dalam ragam bahasa tulis yang sesuai (Aulia, 2024). Menulis berarti membentuk huruf, angka, dan sebagainya menggunakan pena, atau dapat juga diartikan sebagai proses mengungkapkan pikiran melalui tulisan (Niuflapu & Neonufa, 2023). Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan atau pikiran ke dalam bentuk tulisan melalui rangkaian kalimat yang utuh, lengkap, dan mudah dipahami, sehingga pesan yang

disampaikan dapat diterima secara efektif oleh pembaca (Kusmiarti et al., 2024). Sebagai keterampilan produktif dan ekspresif, menulis memungkinkan komunikasi tidak langsung dengan orang lain melalui media tulisan (Husnul Hotimah, 2022).

Berdasarkan hasil tes pra-tindakan pembelajaran teks LHO sebelum menerapkan model *RADEC* dan Canva, rata-rata nilai pengetahuan siswa 66,5, nilai keterampilan 66,87 dan rata-rata nilai hasil 66,69. Sehingga dapat diketahui jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan Belajar Minimal (KKM) sebanyak 27 siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, penguasaan keterampilan berbahasa-baik lisan maupun tulisan-menjadi kompetensi inti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Ramdoni et al., 2022). Namun, keterampilan menulis masih menjadi tantangan besar, terutama di kalangan siswa SMK Negeri 4 Seluma. Banyak di antara mereka kesulitan menulis dengan baik akibat metode pembelajaran yang konvensional, minimnya stimulasi berfikir kritis terhadap teks, serta kurangnya media pembelajaran yang menarik. Akibatnya, siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi. Bagi mereka, keterampilan menulis adalah keterampilan literasi yang paling sulit (Wulandari et al., 2025). Menulis sering dianggap sebagai aktivitas membosankan yang hanya berupa



merangkum materi dari guru. Padahal, hampir seluruh siswa telah memiliki gawai, namun pemanfaatannya dalam pembelajaran belum optimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam menyusun teks Laporan Hasil Observasi (LHO). Salah satu pendekatan yang relevan adalah model *RADEC* (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*), yang dikembangkan oleh Prof. Dr. Wahyu Sopandi sebagai model pembelajaran berpusat pada siswa dan kontekstual dengan system pendidikan Indonesia (Pohan et al., 2021). Model ini terdiri atas lima tahapan sistematis, yang secara alami melatih keterampilan abad ke-21, yaitu *critical thinking*, *creativity*, *communication*, dan *collaboration*-kompetensi penting dalam memahami dan menghasilkan teks LHO (Pgmi et al., n.d.).

Selain pendekatan pembelajaran integrasi media digital juga menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa (Khasanah et al., 2024). Canva sebagai aplikasi desain grafis berbasis digital yang mudah digunakan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan visualisasi pembelajaran yang menarik seperti *slide* atau infografis berbasis teks LHO. Penggunaan Canva tidak hanya memperkaya penyajian materi, tetapi juga

memicu kreativitas siswa serta memaksimalkan pemanfaatan gawai dalam proses belajar (Redhamutia et al., 2024).

Dengan menggabungkan model *RADEC* dan media Canva, penelitian ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang holistik: siswa tidak hanya membaca teks LHO secara aktif, tetapi juga menganalisis, mendiskusikan, menjelaskan pemahaman, dan menciptakan produk visual berbasis teks (Zahroh et al., 2025). Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks LHO yang lebih sistematis, kritis, dan kreatif.

Dalam penelitian, peneliti umumnya diharuskan untuk menyusun kajian pustaka (Hadi & Afandi, 2021). Beberapa penelitian sebelumnya telah menelaah tentang inovasi model *RADEC*. Ramdoni Fuji (2022), penelitiannya berjudul “Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. Dengan metode studi pustaka, peneliti berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Selanjutnya, penelitian lain juga telah dilakukan oleh Fadil As-syfa Rumaisya dan Syahrul Ramadhan (2023). Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. Penelitian menyatakan bahwa *RADEC* memiliki



pengaruh terhadap kemahiran menulis teks eksposisi serta dapat mendorong semangat belajar yang tinggi.

Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa *RADEC* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada inovasi pembelajaran melalui integrasi model *RADEC* (*Read-Answer-Discuss-Explain-Create*) dan media digital Canva. Model *RADEC* yang berpusat pada siswa dapat mendorong pengembangan keteampilan abad ke-21 (4C) (Siswa & Dasar, 2025), sementara Canva memperkaya proses belajar kreatif dengan visualisasi menarik. Kombinasi keduanya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks LHO secara efektif, relevan sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja modern. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di SMK Negeri 4 Seluma melalui inovasi pembelajaran *RADEC* dan Canva. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memberi kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga manfaat praktis siswa, guru, sekolah, serta kebijakan pendidikan.

II. METODE

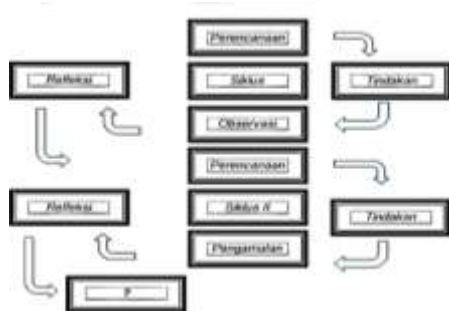
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu bentuk penelitian yang bertujuan memecahkan masalah nyata dalam proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas praktik mengajar (Ilmuddin, 2025). Karakteristik dari PTK yaitu: (1) bersifat situasional, mendiagnosa situasi di lapangan (2) adanya kolaborasi-partisipatoris, (3) *self-evaluative*, evaluasi dan perbaikan secara kontinyu sesuai siklus (Saleh, 2016). PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasikan (Ahmad Nizar Rangkuti, 2016).

Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan (Susilo et al., 2011). Hal ini akan mengarahkan pada tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu; (1) untuk memperbaiki praktik; (2) untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya; serta (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan (Lickona, 1991).

Subjek penelitian ini dilakukan di kelas X MPLB (Fase E) dengan jumlah 40 siswa, yang terdiri dari 21 siswa laki-laki, dan 19 siswa perempuan. Kelas ini dipilih karena sesuai dengan materi teks laporan hasil

observasi pada semester ganjil dan berdasarkan hasil survei menunjukkan rendahnya kemampuan menulis pada siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Seluma, Desa Hargo Binangun, Kecamatan Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Pelaksanaan penelitian selama tiga bulan, yaitu bulan Juli-September 2025. Penelitian dilakukan menggunakan dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1: Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Kurt Lewin dalam beberapa siklus
(Iqlima Firdaus, Rahmadisha Hidayat, 2023)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui rekaman, di mana guru memantau aktivitas kelasnya dengan alat perekam untuk mendokumentasikan dinamika pembelajaran. Alat elektronik ini berfungsi melengkapi catatan lapangan dengan menangkap suasana kelas, detail peristiwa penting, atau ilustrasi episode spesifik yang akurat. Dalam proses ini, fokus yang dikritisi pada kelemahan yang muncul selama pembelajaran, khususnya terkait metode atau pendekatan yang digunakan, teknik penilaian, serta alat bantu

pembelajaran.(Iqlima Firdaus, Rahmadisha Hidayat, 2023).

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menekankan pada perspektif, pengalaman, serta perilaku para responden dalam suatu kajian penelitian (Abidin et al., 2023). Teknik kualitatif untuk pengumpulan data yang dianalisis dari pengumpulan informasi dari hasil rekaman, misalnya memutar ulang rekaman setiap kali sesi pembelajaran selesai. Rekaman tersebut kemudian ditinjau bersama oleh peneliti dan kolaborator, diikuti diskusi untuk mengidentifikasi indikator dan data yang relevan. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan sistematis yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data berupa angka untuk menjelaskan fenomena, menguji hipotesis, atau meramalkan kejadian tertentu (Qudratuddarsi et al., 2024). Penggunaan teknik analisis data kuantitatif ini untuk penyempurnaan penelitian.

Penilaian hasil dalam penilaian menulis teks LHO ini dapat dilihat dari tes individu dengan kriteria penilaian. Kriteria penilaian menulis teks LHO yaitu kemampuan menuliskan judul, organisasi isi, struktur LHO, dan ejaan dan tanda baca.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Bedasarkan hasil observasi pra tindakan, hanya 13 siswa yang memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yakni minimal 75. Untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada model *RADEC* dan Canva ini, maka dilakukan tindakan pada siklus pertemuan pertama.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan intrumen berupa modul ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Peneliti juga mempersiapkan lembar tugas siswa, lembar obsevasi guru, serta sarana prasarana dalam penelitian.

b. Tindakan

Penelitian ini dlaksanakan pada 11 Agustus 2025 selama 2x 45 menit mula pukul 07.30-09.00 WIB. Materi yang disampaikan adalah capaian pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berdasar judul, organisasi isi, strukutur dan ejaan serta tanda baca.

Berdasarkan langkah *RADEC*, (1) *Read*; guru memberikan bahan bacaan naratif kepada siswa, kemudian siswa mengamati teks bacaan yang di tampilkan di layar

proyektor, (2)*Answer*; guru melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi teks laporan hasil obsevasi, (3)*Discuss*, guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan memberikan LKPD kepada siswa, (4)*Explain*; siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberikan umpan balik tentang kejelasan ketepatan dalam penjelasan; (5)*Create*; siswa secara individu menuliskan teks laporan hasil observasi berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh guru dengan menggunakan media Canva.

Tabel 1: Siklus I Nilai Pengetahuan

<u>Jumlah siswa</u>	40
<u>Rata-rata</u>	73,6
<u>Jumlah tuntas</u>	22
<u>Jumlah tidak tuntas</u>	18
<u>Presentase ketuntasan</u>	55%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pemerolehan nilai pengetahuan dari 40 siswa rata-rata 73,6 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan yang belum memenuhi nila minimal ketuntasan yaitu sebanyak 18 siswa. Sehingga diketahui persentase ketuntasannya masih 55 %.

Tabel 2: Siklus I: Nilai Keterampilan

<u>Jumlah siswa</u>	40
<u>Rata-rata</u>	72,5
<u>Jumlah tuntas</u>	28
<u>Jumlah tidak tuntas</u>	12
<u>Presentase ketuntasan</u>	70%



Berdasarkan tabel nilai keteampilan di atas, nilai rata-rata siswa 72,5, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28, dan siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 12. Sehingga presentase ketuntasan pada nilai keterampilan ini baru mencapai 70%.

Tabel 3: Siklus I Hasil Ketuntasan

Jumlah siswa	40
Rata-rata	74,5
Jumlah tuntas	21
Jumlah tidak tuntas	19
Presentase ketuntasan	52,5%

Pada tabel hasil ketuntasan berdasarkan rata-rata jumlah nilai pengetahuan dan nilai keterampilan siswa yaitu memiliki nilai rata-rata 74,5 dengan total 21 siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 19 siswa masih belum tuntas. Sehingga didapatkan persentase klasikalnya 52,5%.

c. Observasi

Pada proses pembelajaran siklus I dapat diketahui masih 52,5% siswa belum memenuhi KKM. Banyak siswa yang masih kesulitan mengorganisasikan isi teks berdasarkan tema yang ditentukan guru. Hasil observasi juga menunjukkan beberapa siswa belum mahir menggunakan media Canva dan penerapan pembelajaran teman sebaya tidak dilakukan karena

pembagian kelompok juga belum merata. Pada siklus I manajemen waktu yang masih kurang baik karena banyak siswa yang meminta tambahan waktu untuk menyelesaikan tugas ketika bel istirahat sudah berbunyi.

d. Relaksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut masih ada beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut dapat menjadi perbaikan pada siklus II nantinya. Kekurangan-kekurangan tersebut adalah guru hendaknya sudah mempersiapkan kelompok sebelum mulai pembelajaran guna mempersingkat waktu, dalam pembagian kelompok guru juga memperhatikan beberapa siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM untuk digabungkan dengan siswa yang mendapat nilai tuntas agar dapat menjadi mentor teman sebaya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Guru kembali merencanakan pembelajaran pada siklus II berdasarkan perbaikan hasil refleksi pada siklus I. Guru menyiapkan modul ajar dan telah membagi kelompok sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru sudah menunjuk beberapa siswa yang telah



mendapatkan nilai tuntas untuk menjadi mentor teman sebaya jika nanti teman lain membutuhkan bantuan.

b. Tindakan

Penelitian ini direncanakan pada 18 Agustus 2025 di kelas yang sama dan waktu yang sama.

Tabel 4: Siklus II Nilai Pengetahuan

<u>Jumlah siswa</u>	40
<u>Rata-rata</u>	81,56
<u>Jumlah tuntas</u>	37
<u>Jumlah tidak tuntas</u>	3
<u>Presentase ketuntasan</u>	92,5 %

Pada tabel 4, diketahui pemerolehan nilai pengetahuan siswa rata-rata 81,56 dengan jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sejumlah 37 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Sedangkan presentase klasikal nilai pengetahuan pada siklus II ini adalah 92,5%. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I di mana jumlah siswa yang tuntas hanya 22 siswa dan persentase klasikalnya hanya 55% saja.

Tabel 5: Siklus II Nilai Keterampilan

<u>Jumlah siswa</u>	40
<u>Rata-rata</u>	78,50
<u>Jumlah tuntas</u>	34
<u>Jumlah tidak tuntas</u>	6
<u>Presentase ketuntasan</u>	85 %

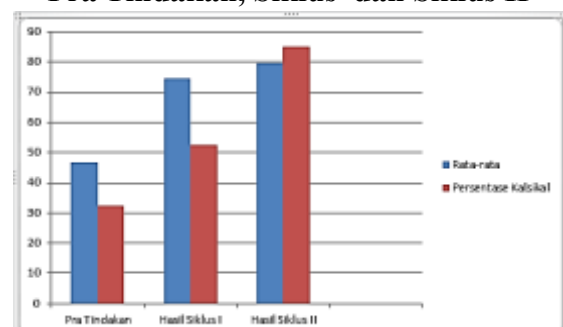
Pada tabel 5 siklus II ini diketahui nilai keterampilan mempunyai rata-rata 78,50 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 6 siswa saja. Sedangkan persentase klasikal pada nilai keterampilan siklus II ini mencapai 85% ketuntasan.

Tabel 6: Siklus II Hasil Ketuntasan

<u>Jumlah siswa</u>	40
<u>Rata-rata</u>	79,77
<u>Jumlah tuntas</u>	34
<u>Jumlah tidak tuntas</u>	6
<u>Presentase ketuntasan</u>	85 %

Pada tabel di atas, diketahui nilai hasil ketuntasan yang diperoleh dari total nilai pengetahuan dan keterampilan dibagi dua. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata 79,77. Berdasarkan tabel di atas, jumlah ketuntasan siswa 34 dan persentase klasikalnya 85%.

Gambar 1: Diagram Perbandingan Nilai Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas, diketahui nilai rata-rata pada pra tindakan 66,69 mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 74,5



yang kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 79,77. Pada gambar diagram dapat diketahui pula persentase yang terus meningkat dari mulai pra tindakan 32,5% menjadi 52,5% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 85%.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi mendapat gambaran dari aktivitas belajar siswa dalam menulis teks LHO cukup baik dengan hasil presentase pada siklus I ketuntasan 52,5% mengalami kenaikan menjadi 85%. Artinya para siswa mampu mengadopsi model *RADEC* dan Canva untuk digunakan dalam pembelajaran teks LHO di SMK Negeri 4 Seluma.

d. Refleksi

Bedasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran *RADEC* dan Canva mengalami peningkatan. Siklus I hingga siklus terakhir. Penelitian ini hanya dilakukan sampai pada siklus II saja. Pembelajaran model *RADEC* dan Canva ini dapat menjadi alternatif pembelajaran teks LHO di sekolah menengah atas kelas X.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, dengan penerapan model *RADEC* yang diintegrasikan dengan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Seluma. Pemerolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 74,5 dengan jumlah total ketuntasan sebanyak 21 siswa serta persentase klasikalnya 52,5% ketuntasan. Pada siklus II pemerolehan nilai rata-rata meningkat menjadi 79,77 dengan total ketuntasan siswa mencapai 34 siswa serta persentase klasikalnya mencapai 85% ketuntasan.

Sintaks *RADEC*—khususnya tahap Create—membantu siswa mengolah hasil observasi menjadi teks yang terstruktur, sementara Canva mendorong kreativitas dan motivasi menulis sekaligus memaksimalkan pemanfaatan gawai sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pembelajaran ini layak dijadikan alternative dalam pengajaran literasi menulis berbasis teknologi di jenjang SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H., Mukhlis, I., & Zagladi, A. N. (2023). Multi-method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 PRo Mapping. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.8074>
- 8



- Ahmad Nizar Rangkuti. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. In *Pustaka Setia*.
- Aulia, N. D. (2024). *Pengaruh Model Radec Terhadap Kemampuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Champion, T., Gamble, C., Shennan, S., & Whittle, A. (2020). Oooo. *Prehistoric Europe*, 3, 184–206.
<https://doi.org/10.4324/9781315422138-8>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 4(5), 167–186.
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Husnul Hotimah, D. (2022). Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi. *Guepedia*, 1, 7.
<http://dx.doi.org/10.30872/ilmubudaya.v1i4.769>
- Ilmuddin, A. H. (2025). Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 7(1), 8–16.
- Iqlima Firdaus, Rahmadisha Hidayat, R. S. H. dan R. C. K. K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, Insitut Agama Islam Darussalam (AID), Ciamis, Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 2023.
- KBBI. (2005). *Shared by: MY-Diaryzone*.
- Khasanah, D. M., Masduki, M., & Haryanto, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 114.
<https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323>
- Kusmiarti, R., Puspita Sari, I., Tienezia Friska Hamidah, & Boyke Nugroho. (2024). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 13 Kota Bengkulu. *Journal of Language and Literature Education*, 1(1), 29–38.
<https://doi.org/10.59407/jolale.v1i1.535>
- Lickona, T. (1991). Mendidik Untuk Membentuk Karakter. *A Bantam Books*, 14, 72–73.
- Nindya Ryanti, K. (2022). Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Samasta*, 1–29.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/363-372/8334>
- Niuflapu, R. N., & Neonufa, S. (2023). Melang Learning House As a Review of Community Literacy Strengthening in Alor District. *Education For All : Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 3(1), 56–69.
<https://doi.org/10.35508/efapls.v3i1.11906>
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 87–93.
<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1830/1644>
- Pgmi, D., Nurul, S., Oku, H., Selatan, S., Pgmi, D., Uin, F. T. K., Bonjol, I., & Barat, S. (n.d.). *Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar Resti Septikasari Rendy Nugraha Frasandy Pendahuluan Sejalan dengan era globalisasi , ilmu pengetahuan dan teknologi yang*



- berkembang sangat cepat dan makin canggih, dengan peran yang makin luas maka diperlukan guru yan.* 107–117.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2021). Model Pembelajaran *RADEC* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 496, 250–258.
- Qudratuddarsi, H., Meivawati, E., Fitrasari, & Saputra, R. (2024). Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif dan Systematic Literature Review bagi Dosen dan Mahasiswa. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–32. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jipm/article/view/4437>
- Ramdoni, F., Kurniawan, K., & Damaianti, V. (2022). Model *RADEC* (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XVI*, 326–335.
- Redhamutia, R., Utami, S. R., Widayani, T. K., & Razanah, M. (2024). Penerapan Model NHT dengan Media Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Teks LHO pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1602–1612. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.805>
- Saleh, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad Pada Siswa Sma. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.14>
- Siswa, S., & Dasar, S. (2025). *AL-IRSYAD*. 4(2), 912–922.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, D. Y. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru* (I. B. Setiyono Wahyudi, Yuyut Setyorini (ed.); cetakan 4). Bayumedia Publishing.
- Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Model Projeck Based Learning dengan Pendekatan Saintifik. *Didaktika*, 14, 417–430.
- Zahroh, R., Restian, A., Restian, A., & Ismanto, P. (2025). Analisis Kreativitas Siswa dalam Membuat Poster Persuasif melalui Media Canva dengan Model Pembelajaran PJBL pada Siswa Kelas 6C SDN Kauman 1 Kota Malang. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.30651/jses.v4i1.26247>